

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan utama didirikan sebuah perusahaan adalah untuk menghasilkan sebuah laba dan untuk mengetahui perkembangan laba atau keuntungan tersebut perusahaan sangatlah perlu mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut, dan kondisi keuangan suatu perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan, yang berisi neraca, laporan laba rugi, serta laporan-laporan keuangan lainnya. Kebutuhan akan informasi keuangan tersebut dapat memberikan keputusan untuk perusahaan agar lebih mengoptimalkan tindakan yang bertujuan untuk kemajuan perusahaan.

Tujuan utama didirikan perusahaan adalah untuk memperoleh laba dari investasi yang telah dikeluarkan sehingga dapat mempertahankan kelancaran usaha dalam jangka waktu yang panjang, untuk mencapainya diperlukan pengelolaan yang efektif dalam penggunaan pemeliharaan maupun pencatatan akuntasinya. Kebutuhan akan informasi keuangan dalam sebuah perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting. Informasi keuangan memberikan keputusan untuk perusahaan agar lebih dapat mengoptimalkan tindakan untuk kemajuan perusahaan, informasi keuangan tersebut juga akan memberikan peluang perusahaan untuk mengantisipasi kerugian, oleh karena itu laporan keuangan sangat penting karena pada dasarnya pihak-pihak yang berkepentingan misalnya investor dan kreditor mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan

kemampuan perusahaan yang terlihat dari kinerja manajemen dalam menghasilkan laba dimasa mendatang. Dalam menilai kinerja perusahaan pihak-pihak yang berkepentingan perlu mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan akan menggambarkan kondisi keuangan dan perkembangan keuangan perusahaan, sehingga pihak internal maupun eksternal dapat memanfaatkan laporan perkembangan keuangan untuk kepentingan masing-masing. Bagi pihak internal informasi keuangan diperlukan untuk mengetahui keadaan perusahaan dan membantu dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan aktivitas operasi perusahaan, sedangkan bagi pihak eksternal informasi keuangan digunakan untuk menentukan posisi kedudukan perusahaan, pemberian kredit dan melakukan investasi. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi penting bagi para pemakai laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi.

Salah satu yang diyakini untuk mengukur kinerja keuangan yaitu menggunakan analisis rasio solvabilitas dan analisis rasio profitabilitas. Analisis rasio solvabilitas dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan membayar kewajiban perusahaan dengan jaminan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, dan apabila total hutang lebih kecil dari total aktiva maka bisa dikatakan perusahaan tersebut solvable karena mampu membayar kewajiban dengan jaminan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dan sebaliknya apabila total hutang lebih besar dari total aktiva maka perusahaan tersebut dikatakan insovabel, sedangkan analisis rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk

mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham.

PT. PLN (Persero) merupakan salah satu perusahaan BUMN. PLN adalah salah satu perusahaan BUMN terbesar di Indonesia dibidang pelayanan jasa listrik. Layanan ketenagalistrikan pada dasarnya bukan hanya menyangkut aspek teknik operasional tetapi juga menyangkut aspek kehidupan seluruh karyawan PT. PLN (Persero). PT. PLN (persero) Area Surabaya selatan merupakan salah satu perusahaan BUMN yang bergerak dibidang ketenagalistrikan. PT. PLN (persero) Area Surabaya selatan dalam menjalankan operasional usahanya memerlukan dana yang cukup banyak dimana dalam penggunaan serta pengelolaannya diperlukan pelaporan data yang akurat. Pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 PT. PLN (persero) Area Surabaya selatan terjadi banyak permintaan pemasangan listrik yang telah dikerjakan oleh perusahaan, tetapi kegiatan operasional listrik tersebut belum terpakai sepenuhnya. Jika biaya operasional pemasangan proyek listrik menggunakan hutang, tentunya hal tersebut akan mempengaruhi kinerja keuangan PT. PLN (persero) Area Surabaya selatan khususnya pada rasio solvabilitas dan profitabilitas.

Berdasarkan uraian tersebut, maka ditulis untuk membahas lebih dalam tentang analisis rasio, maka diputuskan untuk mengambil judul

**“ANALISIS KINERJA LAPORAN KEUANGAN
MENGUNAKAN RASIO SOLVABILITAS DAN RASIO
PROFITABILITAS DI PT. PLN (PERSERO) AREA SUARABAYA
SELATAN.”**

1.2 Penjelasan Judul

Agar metode penulisan ilmiah ini dapat dipahami oleh orang lain, maka akan menguraikan secara singkat penjelasan judul metode penelitian ini yaitu:

1. Analisis

Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagaimna dan penelaah bagian itu sendiri, serta hubungan antara bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan paham arti keseluruhan.

2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Harap (2015:105)

3. Rasio Solvabilitas

Suatu seni untuk mengumpulkan, megidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat menghasilkan informasi yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas juga dapat memberikan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

5. PT. PLN (Persero) Area Surabaya Selatan

PT. PLN (Persero Area Surabaya Selatan merupakan sebuah perusahaan BUMN yang mengurus semua aspek kelistrikan yang ada di wiliayah Surabaya selatan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut maka permasalahan yang akan dibahas adalah:

1. Bagaimana penilaian kinerja keuangan menggunakan rasio solvabilitas di PT. PLN (Persero) Area Surabaya Selatan?
2. Bagaimana penilaian kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas di PT. PLN (Persero) Area Surabaya Selatan?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang akan dibahas adalah:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan menggunakan Rasio Solvabilitas di PT. PLN (Persero) Area Surabaya Selatan.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan menggunakan Rasio Profitabilitas di PT. PLN (Persero) Area Surabaya Selatan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi STIE Perbanas Surabaya
Menjalin hubungan baik antara STIE Perbanas Surabaya dengan PT. PLN (Persero) Area Surabaya Selatan.
2. Bagi PT. PLN (Persero) Area Surabaya Selatan
Diharapkan dapat menjadi bahan rujukan agar dapat meningkatkan kinerja keuangan PT. PLN (Persero) Area Surabaya Selatan.

1.6 Metode Penelitian

Adapun beberapa metode dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1.6.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yaitu laporan keuangan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2016.

1.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini dengan menggunakan data mengenai struktur organisasi, logo instansi, visi dan misi, neraca, laporan laba rugi, laporan keuangan di PT. PLN (Persero) Area Surabaya Selatan.

1.6.3 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data digunakan dalam penelitian teknik kualitatif deskriptif yaitu:

1. Pengumpulan informasi dan data yang berhubungan dengan laporan keuangan di PT. PLN (Persero) Area Surabaya Selatan.
2. Memperoleh gambaran umum dari objek penelitian secara keseluruhan sehingga mengetahui rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas di PT. PLN (Persero) Area Surabaya Selatan.
3. Menarik kesimpulan dan memberikan masukan untuk kinerja keuangan tahun selanjutnya di PT. PLN (Persero) Area Surabaya Selatan.